

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). Kekurangan energi kronis pada ibu hamil merupakan suatu keadaan ibu kurangnya asupan protein dan energi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Ibu hamil yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis dapat dilihat dari pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm. (Teguh et al., 2019)

Berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2020 yang terkumpul dari 34 provinsi menunjukkan dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkar lengan atasnya, diketahui sekitar 451.350 ibu hamil memiliki LILA < 23,5 cm (mengalami risiko KEK). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ibu hamil dengan risiko KEK tahun 2020 adalah sebesar 9,7%, sementara target tahun 2020 adalah 16%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pencapaian target ibu hamil KEK tahun ini telah melampaui target Renstra Kemenkes tahun 2020. Capaian tersebut dibandingkan dengan ambang batas menurut WHO, maka persentase bumil KEK di Indonesia termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan <10% (Musaddik et al., 2022)

Data Riskesdas 2021, menunjukkan prevalensi risiko KEK 29,8% terjadi pada Wanita hamil dan 21,8% pada wanita tidak hamil yang terjadi di Jawa Timur. Sedangkan data nasional kasus KEK sebesar 28% menunjukkan

kejadian KEK di Jawa Timur melebihi rata-rata nasional Dalam tiga tahun terakhir kasus KEK pada ibu hamil mengalami perubahan signifikan tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2019 mencapai 22,92%, tahun 2020 mencapai 21,54%, dan tahun 2021 mencapai 23,61%

Ibu hamil membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibandingkan dengan keadaan tidak hamil. Hal ini disebabkan karena selain untuk ibu, zat gizi juga dibutuhkan bagi janin. Janin tumbuh dengan mengambil zat-zat gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh ibu dan dari simpanan zat gizi yang berada di dalam tubuh ibu. Selama hamil seorang ibu harus menambah jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi untuk mencukupi kebutuhan ibu yang sedang mengandung bayi serta untuk memproduksi ASI (Mardiana Ramdan & Novitriani, 2020). Oleh karena itu Gizi Seimbang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi ibu selama hamil baik bagi dirinya sendiri maupun menunjang pertumbuhan serta perkembangan janin (KM et al., 2017)

Ibu hamil dengan status gizi rendah bisa berdampak ibu melahirkan bayi berat badannya kurang dari normal (2500gr) bayi mengalami anemia, resiko terjadi infeksi, abortus, dapat menghambat pertumbuhan otak janin dan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis bisa mengakibatkan kematian mendadak di masa perinatal baik bagi dirinya sendiri maupun menunjang pertumbuhan serta perkembangan janin (KM et al., 2017)

Faktor lingkungan dan faktor manusia dapat mempengaruhi terjadinya KEK karena tubuh kekurangan zat gizi. Cadangan zat-zat gizi diperlukan untuk kebutuhan tubuh, jika terjadi dalam waktu yang lama, cadangan zat gizi

tersebut akan habis bisa mengakibatkan penurunan jaringan. Faktor penyebab Kekurangan Energi Kronis ada tiga faktor yang terdiri dari pola konsumsi dan infeksi yang merupakan faktor secara langsung dan faktor pekerjaan, penghasilan, Pendidikan ibu, pengetahuan, dan faktor biologis di antaranya umur dan jarak kehamilan yang merupakan faktor tidak langsung.

Berdasarkan penelitian (Teguh et al., 2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa didapatkan hasil dari 68 ibu hamil sebanyak 35,3% ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Dilihat dari tingkat pengetahuan mayoritas ibu dengan pengetahuan yang cukup tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 42,6%.. Dilihat dari pendapatan rumah tangga mayoritas ibu hamil dengan pendapatan cukup sebanyak 70,6%. Berdasarkan pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (ANC) lebih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu 64,7% (Novitasari et al., 2019)

Terkait dampak yang diakibatkan oleh Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil keluarga dapat menjadi support system utama bagi ibu hamil dalam mempertahankan kesehatan agar mereka tetap bahagia dan sejahtera. Menurut (Minggu et al., 2019) terdapat 5 peran keluarga yaitu : mengenal masalah atau gangguan kesehatan keluarga, mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dimasyarakat.

Agar dapat membantu keluarga memenuhi tugas kesehatan tersebut, perawat berperan serta memberikan asuhan keperawatan keluarga serta mencegah terjadinya keparahan dan risiko kematian pada ibu hamil yang mengalami KEK. Asuhan keperawatan keluarga perlu dilakukan karena merupakan proses yang kompleks dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk bekerja sama dengan keluarga dan individu sebagai anggota keluarga, yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi keluarga dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam menangani masalah kesehatan dan mempertahankan status kesehatan anggotanya. Selain memberikan asuhan keperawatan keluarga, perawat juga dapat memberikan kekuatan dan membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada, sehingga keluarga mempunyai kepercayaan diri dan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang terjadi untuk mengadakan perbaikan ke arah perilaku hidup sejahtera. Berdasarkan latar belakang perlu dilakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang”

1.2 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hasil asuhan keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan intervensi pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang
2. Menetapkan diagnosis keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang
3. Menetapkan perencanaan keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang
4. Melakukan tindakan keperawatan keluarga pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang
5. Melakukan evaluasi pada keluarga dan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Desa Jumerto Kecamatan Patrang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pengembangan Ilmu keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga yang tepat

1.5.2 Manfaat Praktik

Karya ilmiah akhir ini bermanfaat bagi:

1. Keluarga dan Pasien

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan keluarga mengenai ibu hamil dengan kekurangan energy kronik (KEK) dan meningkatkan perhatian keluarga terhadap kesehatan anggota keluarga untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit lainnya pada kehamilan.

2. Perawat

Studi kasus ini dapat dijadikan evidence based nursing bagi perawat untuk memberikan intervensi pada ibu hamil dengan masalah kekurangan energy kronik (KEK)

3. Institusi

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi serta pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan

4. Penulis

Studi kasus ini diharapkan sebagai acuan dalam mengembangkan intervensi penelitian selanjutnya khususnya mengenai asuhan keperawatan keluarga pada kasus ibu hamil dengan kekurangan energy kronik (KEK).

